NIM: 19230850

Nama: Muhammad Farhan Kurnia Maajid

## TUGAS PERTEMUAN 4 & 5

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar!!

Materi Pertemuan 4

1. Jelaskan mengapa manajemen komunikasi sangat penting dalam proyek sistem informasi?

Karena melibatkan banyak pihak dan juga bertujuan agar komunikasi dan aliran informasi proyek berjalan efektif dan efisien

- 2. Apa saja tiga kegiatan utama dalam mengelola komunikasi proyek? Jelaskan secara singkat!
  - Merencanakan manajemen komunikasi: menentukan perancanaan komunikasi proyek yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder.
  - Mengatur komunikasi: mengelola komunikasi secara aktif.
  - Mengontrol komunikasi: komunikasi proyek ditinjau dan revisi rencana komunikasi dimulai.
- 3. Apa yang dimaksud dengan Project Charter dan apa fungsinya dalam proyek?

Project Charter adalah dokumen bertanda tangan yang secara resmi mendefinisikan serta mengesahkan sebuah proyek dan fungsinya untuk menjelaskan tujuan dan ruang lingkup

- 4. Sebutkan minimal lima komponen yang ada dalam dokumen Project Charter
  - Tujuan
  - Estimasi Biaya
  - Prioritas
  - Asumsi Proyek
  - Estimasi Jadwal
- 5. Bagaimana langkah-langkah untuk melakukan manajemen komunikasi yang efektif?
  - Merencanakan Manajemen Komunikasi
  - Mengelola Komunikasi
  - Memantau Komunikasi
- 6. Mengapa Project Charter sebaiknya dibuat setelah proposal proyek disetujui?

Karena proposal memberikan dasar dan otoritas resmi untuk memulai proyek

7. Jelaskan bagaimana komunikasi proyek dapat membantu dalam pengelolaan risiko proyek.

## Komunikasi yang efektif dapat memberi tahu semua pihak jika ada masalah sehingga respon bisa dilakukan dengan lebih cepat dan tepat

## Materi Pertemuan 5

- 1. Jelaskan konsep Earned Value (EV) dan bagaimana cara menghitungnya dalam manajemen proyek.
  - EV adalah estimasi nilai pekerjaan fisik yang sebenarnya telah selesai, cara menghitungnya adalah Persentasi Penyelesaian x Anggaran Total
- 2. Sebutkan dan jelaskan empat tahapan dalam manajemen biaya proyek.
- Perencanaan Sumber Daya: Menentukan banyaknya sumber daya yang harus digunakan
- Cost Estimating: Membuat estimasi biaya dan sumber daya yang dibutuhkan
- Cost Budgeting: Mengalokasikan semua estimasi biaya pada tiap paket kerja untuk membuat sebuah baseline
- Cost Control: Mengendalikan perubahan dana proyek
- 3. Apa yang dimaksud dengan analisis cost-benefit dan mengapa penting dalam proyek TI?.
  - Analisis cost-benefit adalah evaluasi terhadap benefit dibandingkan dengan biaya proyek dan ini penting untuk memastikan bahwa proyek layak dan memberikan nilai tambah
- 4. Jelaskan hubungan antara scope, time, dan cost dalam triple constraint.
  - Ketiga batasan ini saling berkaitan. Jika waktu bertambah maka biaya dan ruang lingkup akan berubah
- 5. Sebutkan kelebihan dan kelemahan metode estimasi Bottom-Up.
  - Lebih akurat berdasarkan rincian tugas tetapi memakan waktu dan sumber daya yang besar
- 6. Mengapa perlu dilakukan pengendalian biaya (cost control) dalam proyek?
  - Karena membantu memastikan proyek tetap sesuai anggaran
- 7. Apa tujuan dari Planned Value (PV) dan bagaimana penggunaannya dalam EVM?
  - PV bertujuan untuk mengetahui rencana porsi total estimasi biaya yang sudah disetujui, digunakan dalam EVM untuk membandingkan antara pekerjaan yang direncanakan dan telah selesai
- 8. Jelaskan konsep dan tujuan dari analisis Payback Period.
  - Payback Period adalah waktu yang dibutuhkan agar investasi kembali modal yang bertujuan untuk menilai seberapa cepat proyek memberikan pengembalian biaya

- 9. Apa perbedaan antara Actual Cost (AC) dan Planned Value (PV)?
- AC: Biaya total yang sudah dikeluarkan
- PV: Biaya yang seharusnya dikeluarkan berdasarkan rencana
- 10. Mengapa Earned Value Management (EVM) penting dalam manajemen proyek?

Karena EVM memberikan gambaran kinerja proyek dari sisi biaya dan jadwal sehingga memudahkan pengambilan keputusan

- 11. Sebutkan tiga metode cost estimation dan jelaskan singkat masing-masing.
- Top Down Estimates: Mengestimasi biaya proyek berdasarkan biaya aktual dari proyek sebelumnya
- Bottom Up Estimates: Mengestimasi berdasarkan setiap paket kerja terkecil dan menjumlahkan semuanya hingga dapat biaya total
- Parametric Modeling: Mengestimasi biaya proyek yang dilakukan dengan memanfaatkan karakteristik proyek sebagai parameter
- 12. Jelaskan pengertian manajemen biaya proyek.

Proses merencanakan, menganggarkan, dan mengendalikan biaya sehingga proyek selesai sesuai dengan anggaran yang direncanakan

- 13. Apa saja komponen biaya dalam estimasi proyek seperti pada contoh di dokumen?
- Biaya tenaga kerja
- Biaya material
- Biaya peralatan
- Biaya tak terduga
- Biava administrasi
- 14. Jelaskan manfaat menggunakan pendekatan parametric modeling dalam estimasi biaya.?
- Cepat dan Efisien: proses bisa dilakukan lebih cepat karena menggunakan data dan rumus yang sudah ada
- Lebih Objektif: estimasi lebih konsisten dan subjektif karena berdasarkan data historis dan model statistik
- Skalabilitas Tinggi: Cocok untuk proyek besar atau berulang